

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas hidup seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan, dengan pendidikan, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang di sekitarnya. Kemajuan masa depan pendidikan tidak lepas dari peran mahasiswa calon guru yakni seseorang yang diharapkan akan menjadi pendidik, contoh teladan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu sebagai calon pendidik sebaiknya memiliki tekad dan tujuan pribadi sebagai seorang guru, dapat dimulai dengan pemahaman terkait karakter serta ciri-ciri guru profesional yang didapat sejak belajar di bangku perkuliahan.¹

Guru mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Karenanya, tujuan tersebut dapat dicapai apabila guru menguasai dengan optimal kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Kompetensi merupakan syarat yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan pendidik adalah pendidik profesional. Oleh karena itu untuk menjadi seorang pendidik yang profesional, seseorang haruslah memiliki

¹ Ismail Ismail, Hasan Hasan, dan Musdalifah Musdalifah, "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 124–32, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>.

kualifikasi pendidikan yang relevan minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) serta memahami dan menguasai kompetensi seorang pendidik.²

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat diartikan bahwa guru memiliki kewajiban untuk berkontribusi secara maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Ketika tugas ini diserahkan kepada seseorang yang bukan ahlinya maka akan berakibat buruk, sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)³

Karenanya, menjadi guru yang kompeten bukan hanya ahli dalam bidangnya tetapi juga didasari dengan tugas guru yang merupakan ibadah.

Terdapat empat kompetensi guru yang dalam bahasa lain dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu *hard skills* (kompetensi pedagogik dan profesional) dan *soft skills*⁴ (kompetensi sosial dan kepribadian). Sebagai mahasiswa calon guru, teori-teori terkait kompetensi guru ini sudah didapatkan saat berada di bangku kuliah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Noor Tiara Sari⁵ didapatkan simpulan bahwa *hard skills* mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2017 sudah dikuasai dengan baik.

Hard skills dan *soft skills* ini memiliki peran terhadap kesuksesan seseorang. Pada hasil penelitian di Eropa ditemukan bahwa kesuksesan seseorang di dunia kerja ditentukan 80% dari *soft skills*-nya dan 20% dari *hard skills*-nya. Bahkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Harvard University, Carnegie

² Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Bumi Aksara, 2021), 1.

³ H.R. Bukhari – No 6015

⁴ Dalam beberapa sumber ada yang menuliskan *soft skill*, *soft-skill*, *soft skills*. Adapun di sini akan digunakan *soft skills*.

⁵ Noor Tiara Sari, “Penguasaan Hard Skill pada Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017” (Tarbiyah dan Keguruan, 2021), <https://idr.uin-antasari.ac.id/17506/>.

Foundation dan Stanford Research Center, Amerika Serikat menyatakan bahwa “*Soft skills* mengambil peran sebanyak 85% bagi kesuksesan seseorang, dan 15% sisanya dipengaruhi oleh *hard skills*”. Hal tersebut diperkuat lagi dengan kajian yang dilakukan oleh Depdiknas RI pada tahun 2009 yang menyatakan bahwa “85% penentu kesuksesan seseorang dalam pendidikan adalah *soft skills*”.⁶

Kemudian selama ini Indeks Prestasi (IP) menjadi ukuran utama untuk menentukan kualitas lulusan perguruan tinggi, namun menurut hasil survei *National Association of College and Employee (NACE)*, USA (2002), dari 457 pengusaha menunjukkan bahwa Indeks Prestasi (IP) hanya menduduki urutan ke 17 dari 20 variabel. Ini menunjukkan IP bukan menjadi ukuran utama kesuksesan lulusan perguruan tinggi. Seperti halnya yang disampaikan oleh Sudjimat bahwa sumber daya manusia yang akan sukses pada abad ke-21 adalah mereka yang memiliki *soft skills* hebat. Yakni kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, kolaborasi, dan berkomunikasi.⁷

Berdasarkan hasil penelitian Mitsubishi Research Institute tahun 2002⁸, kemampuan *soft skills* seseorang berkontribusi sebanyak 40% dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan seseorang dalam dunia kerja, sementara sisanya dipengaruhi dari kemampuan finansial sebanyak 10%, keahlian pada bidangnya sebanyak 20%, dan kemampuan membangun jejaring kontribusi sebesar 30%.

⁶ Andi Hidayat Muhmin, “Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi,” dalam *Forum Ilmiah*, vol. 15, 2018, 9.

⁷ Suhardjono dan Riyanto Haribowo, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan* (Nas Media Pustaka, 2022), 13.

⁸ Karyanto Karyanto, *Manajemen Sekolah Unggul Berbasis Soft Skills* (Penerbit Adab, 2022).

Dalam dunia pendidikan, kualitas *soft skills* tidak diajarkan secara langsung, melainkan dibentuk dalam proses pembelajaran. Untuk melatih kemampuan berkomunikasi dapat dilakukan melalui presentasi, melatih kemampuan bekerja sama dan tanggung jawab bisa dilakukan melalui tugas kelompok, pembiasaan tampil di depan kelas dapat dilakukan untuk melatih rasa percaya diri dan sebagainya. Menurut Widarto⁹ menyatakan bahwa kebanyakan hampir semua *soft skills* menjadi syarat pokok bagi tenaga kerja, apalagi bagi profesi guru sebagai pendidik juga sangat memerlukan *soft skills*.

Setiap orang begitupun mahasiswa memiliki *soft skills* dalam dirinya walaupun antara satu orang dengan yang lainnya memiliki *skills* yang berbeda. Sebagai calon guru, mahasiswa pada jurusan PGMI hendaknya dapat mengembangkan *soft skills* yang dimilikinya menjadi lebih baik atau bernilai selama menjalani kegiatan pembelajaran. Pelatihan *soft skills* dapat dilakukan dengan menempuh mata kuliah khusus, atau integrasi pengembangan *soft skills* dengan mata kuliah yang sudah ada, atau dapat juga dilakukan dengan memakai strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.¹⁰

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin. PPL II diselenggarakan langsung di sekolah dan dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pendidikan, yakni guru yang

⁹ Faizah Faizah, "Profil Soft Skills Mahasiswa," *Gema Wiralodra* 9, no. 1 (30 April 2018): 1–8, <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v9i1.34>.

¹⁰ Andi Hidayat Muhmin, "Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," dalam *Forum Ilmiah*, vol. 15, 2018, 330–38.

meliputi praktik mengajar serta kegiatan pendidikan lainnya.¹¹ Pelaksanaan PPL II ini juga dapat menjadi sarana mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman, penghayatan serta keterampilannya di bidang keguruan. Dengan merasakan pengalaman langsung di sekolah, *skills* mahasiswa PGMI dituntut secara maksimal.

Skills yang dimunculkan mahasiswa pada PPL II tidak hanya berupa *hard skills*, tetapi *soft skills* juga dimunculkan baik pada saat praktik mengajar maupun saat berada di lingkungan sekolah tempat mahasiswa melakukan PPL II. Namun pada penilaian PPL II kebanyakan hanya menilai dalam lingkup *hard skills* mahasiswa. Pada latar belakang telah dijelaskan bahwa *soft skills* perlu dimiliki, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti *soft skills* mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari pada kegiatan PPL II.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Soft Skills* Mahasiswa PPL II Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**”

B. Definisi Operasional

1. *Soft Skills*

Soft skills diartikan sebagai perilaku pribadi dan antar pribadi. Dalam penelitian ini, *soft skills* dinilai dari aspek kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

¹¹ Morzaqiah Morzaqiah, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL II di MI Al-Istiqamah Banjarmasin Jurusan PGMI angkatan 2016 UIN Antasari Banjarmasin” (Tarbiyah dan Keguruan, 23 Februari 2021), <https://idr.uin-antasari.ac.id/15912/>.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah mereka yang tengah menempuh pendidikan tinggi atau yang berada di tingkat perguruan tinggi. Dalam penelitian ini mahasiswa merupakan orang yang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin jurusan PGMI angkatan 2019 yang mengikuti kegiatan PPL II pada tahun akademik 2021/2022.

3. PPL II

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan, ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mata kuliah PPL ini memiliki dua tahapan yaitu PPL I dan PPL II. Dalam penelitian ini tahap yang diteliti adalah PPL II yang dilaksanakan pada tahun akademik 2021/2022, yakni mulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 02 September 2022.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah:

1. Bagaimana *Soft Skills* Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin pada PPL II?
2. Bagaimana tingkat *Soft Skills* Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin pada PPL II?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui *Soft Skills* Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin pada PPL II.
2. Untuk menganalisis tingkat *Soft Skills* Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin pada PPL II.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi para tenaga pendidik, serta para mahasiswa terkait *soft skills* yang ada pada diri masing-masing.
 - b. Dapat memberikan informasi bagi pembaca serta seluruh pihak yang berkepentingan terkait *soft skills* yang dimiliki mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan baru tentang *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Bagi lembaga kampus, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi tentang *soft skills* yang dimiliki mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi penelitian terhadap objek yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Peneliti	Ach. Saifullah
	Judul Penelitian	Mengembangkan <i>Soft Skills</i> Guru Untuk Mendidik Akhlak Mulia Siswa
	Isi Penelitian	Guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik akhlak siswa, oleh karena itu guru diharapkan memiliki <i>soft skills</i> yang baik sebagai fondasi dirinya untuk menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Untuk menangani krisis akhlak siswa, guru dapat mulai untuk meningkatkan <i>soft skills</i> dirinya sebagai profil yang dapat digugu dan ditiru oleh siswanya.
	Perbedaan	Penelitian ini membahas tentang pentingnya <i>soft skills</i> bagi guru untuk mendidik akhlak mulia, sedangkan peneliti akan meneliti <i>soft skills</i> mahasiswa PGMI angkatan 2019 pada PPL II. ¹²
2	Peneliti	Evy Yanthy, Rachma Nadhila Sudyono, Hatoli Waruwu, Eva Agistiawati, dan Agus Purwanto
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Soft Skills</i> dan <i>Hard Skill</i> Terhadap Inovasi Guru Sekolah Islam
	Isi Penelitian	Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> terhadap inovasi guru sekolah Islam di Jakarta dan Tangerang. Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan

¹² Ach Saifullah, "Mengembangkan Soft Skills Guru Untuk Mendidik Akhlak Mulia Siswa," *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (22 September 2020): 285–300, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i2.335>.

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
		terhadap kemampuan inovasi guru.
	Perbedaan	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh <i>soft skills</i> dan <i>hard skill</i> terhadap inovasi guru, sedangkan peneliti akan meneliti tingkatan <i>soft skills</i> mahasiswa. ¹³
3	Peneliti	Susanti Faipri Selegi
	Judul Penelitian	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa PGSD Dalam Mendesain Soal Tes Bentuk Uraian Untuk meningkatkan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa
	Isi Penelitian	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif mahasiswa PGSD dalam mendesain soal tes bentuk uraian untuk meningkatkan <i>soft skills</i> mahasiswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa adalah 77,42 dengan kategori baik.
	Perbedaan	Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam mendesain soal tes bentuk uraian. ¹⁴
4	Peneliti	Dian Anggraeni Maharbid
	Judul Penelitian	Analisis <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan
	Isi Penelitian	Penelitian ini membahas tentang <i>soft skill</i> mahasiswa dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Adapun kompetensi dasar <i>soft skill</i> yang diteliti meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi dan kemampuan kerja sama tim. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa <i>soft skill</i> mahasiswa PGSD pada program PLP dinilai cukup baik.
	Perbedaan	Indikator <i>soft skill</i> yang digunakan pada penelitian. ¹⁵

¹³ Evy Yanthy dkk., "Pengaruh Soft Skills dan Hard Skill Terhadap Inovasi Guru Sekolah Islam," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (5 Juni 2020): 199–215.

¹⁴ Susanti Faipri Selegi, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa PGSD Dalam Mendesain Soal Tes Bentuk Uraian Untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3, no. 3 (18 September 2019): 217–24, <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i3.10220>.

¹⁵ Dian Anggraeni Maharbid, "Analisis Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan," *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2021): 116–26.

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
5	Peneliti	Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, dan Muh. Taufiq Anugrah
	Judul Penelitian	Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa
	Isi Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait pemahaman mahasiswa tentang kepemimpinan dan bagaimana cara membangun karakter jiwa seorang pemimpin. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak termasuk dalam kategori sedang pada ketiga indikator, yakni arti kepemimpinan, urgensi kepemimpinan, dan membentuk karakter kepemimpinan.
	Perbedaan	Penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan, yang merupakan salah satu indikator <i>soft skills</i> . ¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan lebih terarah dan lebih mudah dipahami, penulis mencoba menyusun kerangka penelitian yang sistematis sebagai gambaran umum mengenai penulisan, yakni sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, dan Penelitian Terdahulu.

BAB II. Kajian Teori dan Kerangka pikir, berisikan bahasan mengenai definisi *soft skills*, jenis *soft skills*, pentingnya *soft skills* terhadap perkembangan diri guru, dan kerangka berfikir.

BAB III. Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan

¹⁶ Muh Anwar HM dan Muh Taufiq Anugrah, "Membangun Jiwa Kepemimpinan pada Mahasiswa," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 211–21.

sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV. Hasil Penelitian, berisi hasil penelitian penelitian, penyajian data serta analisis data.

BAB V. Penutup merupakan pembahasan akhir yang berisi simpulan dan saran-saran.